BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia atau disingkat dengan LIPI adalah lembaga keilmuan yang terbesar dan tertua di Indonesia yang mempunyai tugas pemerintahan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Keberadaan LIPI tidak terlepas dari sejarah perkembangan kegiatan dan kelembagaan ilmiah di nusantara sesuai dengan identitas visual LIPI berupa logo yang mencerminkan segala sesuatu didalamnya, seperti organisasi, kegiatan, maupun dari visi dan misi untuk ilmu pengetahuan dan bangsa. Berdasarkan artikel dari buku panduan atau *booklet* LIPI, Dalam perjalanan yang panjang dan keberadaannya sebagai lembaga akademik perintis kehidupan ilmiah di Indonesia, LIPI megemban visi : “Terwujudnya kehidupan bangsa yang adil, cerdas, kreatif, integrative dan dinamis yang didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang *humanistic*” dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Rangka mencapai visi tersebut, LIPI bermisi untuk meguasai ilmu pengetahuan dan teknologi agar menjadi penggerak utama dan acuan dalam meningkatkan kemajuan dan persatuan bangsa, memperkuat daya saing masyarakat : Di samping, ikut serta dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pembangunan berkelanjutan yang berwajah kemanusiaan : serta memperkuat landasan etika keilmuan. Semua hal tersebut telah LIPI simbolkan berupa identitas visual atau logo yang diambil dari bentuk kegiatan manusia serta unsur alamnya dan mempunyai arti tertentu

yaitu adanya lingkaran yang mencerminkan suatu siklus atau dinamika suatu kegiatan sedangkan bentuk stilasi dari manusia menggambarkan pemrakarsa ilmu pengetahuan. Falsafah dari unsur alam ada dua bentuk yaitu pohon dan wadah, pohon dalam seni tradisional Indonesia merupakan lambang kehidupan (gunungan), yang merupakan bentuk manifestasi kegiatan manusia sedangkan wadah atau bokor merupakan pusat segala kegiatan, dalam hal ini LIPI. Semua pencerminan logo tersebut diberi warna biru karena dikenal sebagai warna yang memiliki sifat atau kesan ilusi tenang. Jadi pengertian yang dikandung ialah ketenangan berpikir merupakan landasan di dalam pengabdian kepada ilmu pengetahuan.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, lembaga-lembaga ilmiah di Indonesia maupun di dunia mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Oleh sebab itu, berdasarkan perubahan visi dan misi LIPI pada tahun 2010 yang mempunyai pencerminan baru, menjadi lembaga ilmu pengetahuan berkelas dunia, Infrastruktur kelembagaan yang diperkuat, dan diperkuat peran Indonesia yang didukung ilmu pengetahuan pada beberapa visi dan misi LIPI.

Dalam visi dan misi LIPI yang sebelumnya bertahap pada tingkat nasional dan sekarang LIPI mempunyai lingkungan baru yaitu masyarakat dunia dan terutama untuk bangsa yang secara tidak langsung LIPI dituntut untuk menciptakan *great science* (ilmu pengetahuan berdampak penting), pada bagian misi LIPI. Oleh karena itu perlu adanya penyesuaian logo atau identitas visual pada visi dan misi yang baru untuk menghindari adanya kesalahan atau gejala ketidaksesuaian pada identitas visual LIPI.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

LIPI telah mengikuti perkembangan dan teknologi serta bertahap pada tingkat internasional didorong dengan keadaan dunia saat ini. keberadaan LIPI diketahui oleh banyak orang sedangkan untuk identitas visual atau logo LIPI hanya beberapa orang tahu sehingga terjadinya ketidaksesuaian pada tulisan maupun warna logo LIPI dari pihak *external* maupun *internal* dan banyak yang berpendapat bahwa logo atau identitas visual penting untuk LIPI disebabkan oleh perkembangan lembaga, pencerminan lembaga yang harus lebih mewakili, dan logo yang kurang dimengerti, karena Logo mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga maupun perusahaan karena terdapat makna dari suatu kualitas yang disimbolkan menurut Safanayong yang dikutip dalam Rustan (Juni, 2009).

Maka dari itu dapat diidentifikasikan sebagai berikut :

- LIPI merubah VISI dan MISI yang baru,
- Logo atau identitas visual penting untuk pencerminan lembaga.

1.3. Fokus Masalah

Fokus masalah pada identitas visual berupa logo LIPI setelah adanya perubahan visi dan misi. Pasca terjadinya perubahan proses yang akan dilakukan yaitu perubahan ulang logo LIPI.

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan untuk menghindari ketidaksesuaian pada tulisan maupun warna logo LIPI dari pihak target audiens *external* (luar) maupun target audiens *internal* (dalam) karena keberadaan LIPI diketahui banyak orang sedangkan untuk identitas visual hanya beberapa orang tahu dan identitas visual dinilai penting karena mempunyai makna dan mencerminkan lembaga.